BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran yang dilakukan Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri di Sekolah Darul Islah Narathiwat Thailand Selatan sebagai berikut:

1. Dalam Pembentukan Sopan Santun, Peran Guru Aqidah Akhlak adalah Memberikan pengarahan di awal semester setelah penerimaan santri baru berkaitan tentang peraturan etika yang tidak tertulis, Bekerja sama dengan seluruh guru dalam membentuk sopan santun dengan memberikan teladan atau contoh bagaimana bersikap sopan santun, Membudayakan gerakan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) dan Memberikan peringatan dan sanksi kepada santri yang kurang sopan.
2. Dalam Pembentukan Kejujuran, Peran Guru Aqidah Akhlak adalah memberikan motivasi untuk bersikap jujur dengan menceritakan kisah-kisah Islami yang berkaitan dengan kejujuran, Membuat beberapa tulisan yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits dan kata-kata bijak berkaitan dengan akhlakul karimah kejujujuran, Bersikap sabar dengan bertanya secara halus saat menemukan santri datang terlambat agar santri berkata jujur dan mengakui kesalahannya, Memantau para santri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya seperti sholat berjama'ah di masjid, mengaji kitab dan saat kebersihan, Membiasakan santri untuk bersikap jujur pada saat ujian,

dan mengatur posisi duduk saat ujian serta memberikan pengawas lebih dari satu orang.

3. Dalam Pembentukan Tanggung Jawab, Peran Guru Aqidah Akhlak adalah Memberikan teladan atau contoh bertanggung jawab pada tugas dan kewajiban antara lain dengan melaksanakan sholat berjama'ah di masjid dan selalu menghargai waktu dengan datang ke sekolah tepat waktu, Mengajarkan kepemimpinan dengan pembagian tugas kelompok dan memilih ketua pada setiap kelompok, Mengajarkan untuk bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas kelompok, Memantau para santri dalam melaksanakan tugasnya saat piket kelas.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Sekolah Darul Islah Narathiwat Thailand Selatan. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

   Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus mendukung dan memotivasi para guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi siswa yang punya akhlak yang baik.

2. Kepada Guru

   Hendaknya guru bisa menjadi suri tauladan/figure bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Penulis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.